



BNPB

Rapat Koordinasi Penanganan Darurat Bencana Erupsi Gunung Ruang Kab. Kepulauan Sitaro, Sulawesi Utara

BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA
1 Mei 2024

Historis Kejadian Erupsi Gunung Ruang



Erupsi pada pukul 01.30 WIB, Rabu (17/04)
Sumber: BPBD kab Sitaro

1. 16 April 2024, pukul 13.00 WITA status Waspada (level II);
2. 16 April 2024, pukul 16.00 WITA status naik menjadi Siaga (level III);
3. 17 April 2024, pukul 21.00 WITA status naik menjadi Awas (level IV).
4. 22 April 2024, pukul 09.00 WITA status diturunkan dari Level IV (AWAS) menjadi Level III (Siaga)
5. 30 April 2024, pukul 01:30 WIB status Level IV (AWAS)



Erupsi pada pukul 01.30 WIB, Senin (30/04)
Sumber: BPBD kab Sitaro

Erupsi Gunung Api Ruang di Sulawesi Utara



Peningkatan Aktivitas Gunung Api Ruang dari Level III (SIAGA) menjadi

Level IV (AWAS)



9.083

Mengungsi
(Pendataan)

- 3.364 pengungsi diantaranya dievakuasi keluar P. Tagulandang, sehingga terdapat 5.719 jiwa berada di P. Tagulandang
- Terdapat 7 pos titik pengungsian yang disiapkan di **Pulau Siau**
- Perkiraan penduduk yang dievakuasi sebanyak bisa mencapai 12.000 orang

Update Situasi

- **Penutupan 7 bandara** yaitu, Bandara Sam Ratulangi, Djalaludin Gorontalo, Naha, Siau, Lolak, Miangas, dan Melonguane
- **Asesmen kebutuhan bagi korban** yang mengungsi dengan kebutuhan khusus (difabel mental & fisik)
- **Persiapan Alut untuk evakuasi** berupa 2 unit kapal Ferry (KMP. Lokong Banua & KMP. Lohoraung) dibantu perahu penyeberangan milik warga
- Basarnas telah menggerakkan **KN Bima Sena untuk membantu evakuasi**
- **1 unit dukungan helikopter** dan 1 kapal cepat (30 orang) dari BNPB sudah tiba di Manado
- **Pendirian posko kesehatan dan dapur umum** bagi masyarakat terdampak

Evakuasi Pengungsi Keluar dari Pulau Tagulandang Pasca Erupsi 30 April 2024

TANGGAL	NAMA KAPAL	TUJUAN	JUMLAH JIWA
30 APRIL 2024	KM. Glory Mery	Pel. Manado	632
	KRI. Kakap-811	Pel. Bitung	123
	KM. Marina Bay	Pel. Manado	250
	KM. Lohoraung	Pel. Pehe Siau	228
01 MEI 2024	KM. Lohoraung	Pel. Munte	604
	KPL. Basarnas	Pel. Munte	109
	KRI. Kakap-811	Pel. Bitung	380
	KM. Lokongbanua	Pel. Munte	621
	KM. Glory Mery	Pel. Pehe Siau	47
	KM. Barcelona Iii	Pel. Pehe Siau	99
02 MEI 2024	KM. Beacukai	Pel. Manado	271

Jumlah Pengungsi mencapai 3.364 Jiwa

Tempat Pengungsi di Kota Manado dan Kota Bitung yang Siap

Tempat	Kapasitas
Sentra Tumou Tou Manado	130 Orang
Sentra di paal 4, UPT Kemensos	200 Orang
Bapelkes Malalayang	200 Orang
BLK Bitung	100 Orang
Pulau Siau	600 orang
Total	1.230 Orang

Jumlah Warga Terdampak (radius 7km) vs Ketersediaan Moda Transportasi untuk Evakuasi



Kapal Pemerintah:

KRI Kakap 881	: 200 orang
Kapal BC 662	: 100 orang
KRI Teluk Lampung 540	: 600 orang (belum datang)
Kapal Bima Sena Basarnas	: 200 orang

Kapal Ferry:

KMP Lohoraung	: 250 orang
KMP Glory	: 650 orang
KMP Lokong Banua	: 650 orang
KMP Marina Bay	: 250 orang

TOTAL : 2.900 orang

Warga yang masih harus dievakuasi : 5.719 orang

Waktu yang dibutuhkan : ~ **3 hari**

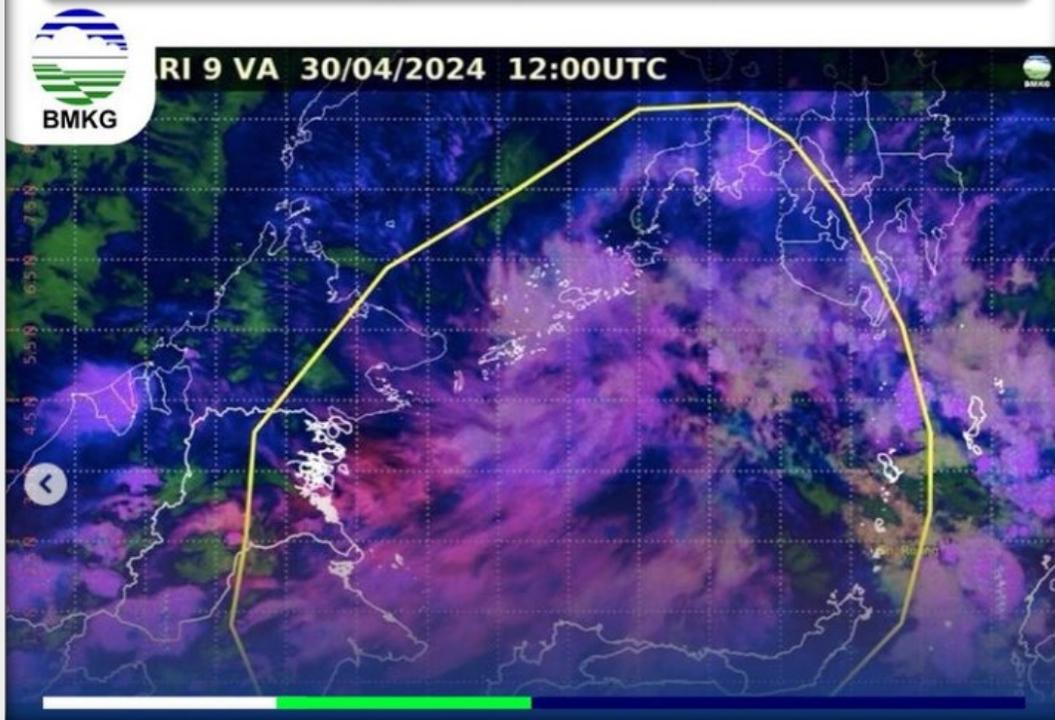
Kondisi Pemukiman Warga Terdampak Material Erupsi Gn. Ruang



Material erupsi Gn. Ruang yang mencapai Pulau Tagulandang

Dampak Ikutan Akibat Erupsi Gunung Api Ruang

Tanggal 30 April 2024 Jam 19.00 WIB



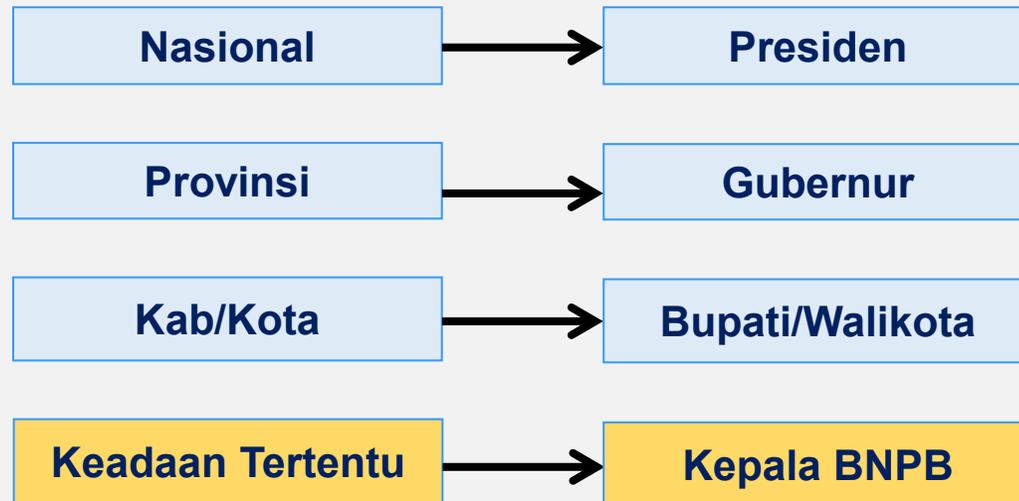
Pantauan sebaran abu vulkanik akibat erupsi yang diperoleh dari citra satelit

- Catatan *Volcano Observatory Notice for Aviation* (VONA) menyebutkan ketinggian letusan abu vulkanik mencapai 5.725 Mdpl
- Maskapai penerbangan diharapkan melakukan **pemantauan berkala sebaran abu vulkanik sebagai data acuan penentuan rute penerbangan**

- Hasil pemantauan di seluruh lokasi stasiun menunjukkan tidak ada kenaikan muka laut yang signifikan akibat erupsi
- **BMKG terus melakukan pemantauan tinggi muka laut berkala sebagai upaya peringatan dini bencana tsunami**

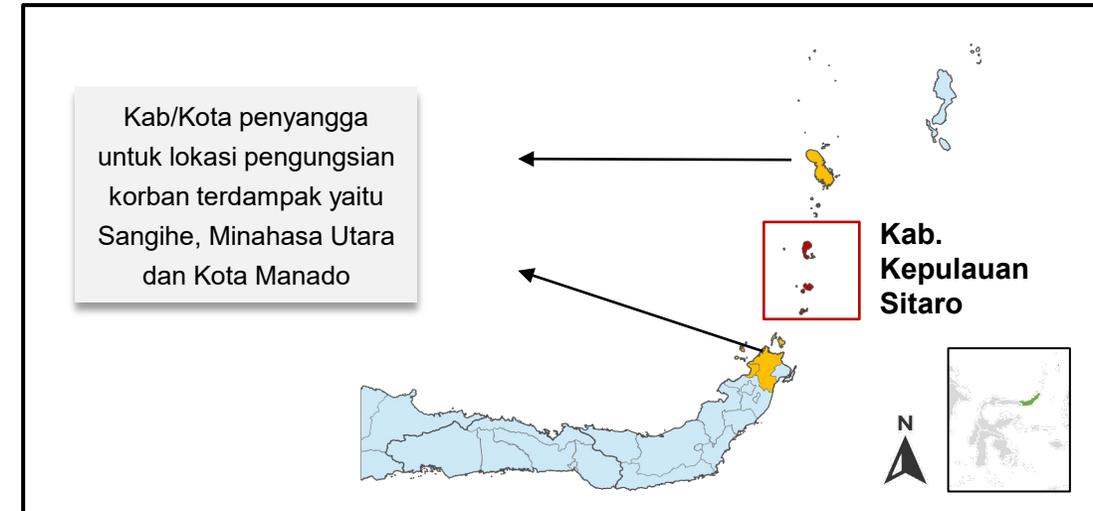


Penetapan Status Keadaan Darurat Bencana



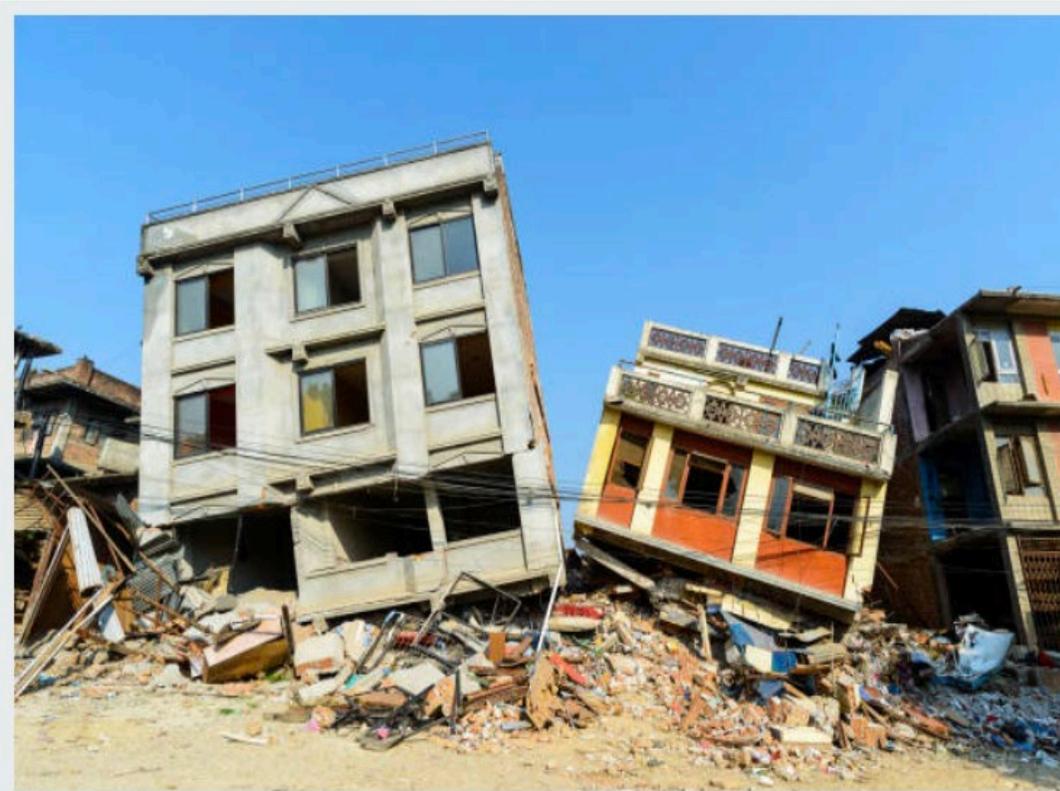
Manfaat Penetapan Status Keadaan darurat:

- Dasar pemberlakuan kemudahan akses
- Dasar aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana



- **Sangihe, Minahasa Utara dan Kota Manado** sebagai Kab/Kota penyangga **disarankan untuk menetapkan status siaga darurat** untuk mengakomodir penanganan pengungsi dari Kab. Sitaro
- Apabila terdapat 2-3 Kab/Kota menetapkan status maka **diharapkan provinsi juga menetapkan Status Siaga Darurat**

Hal-hal yang Harus Dilakukan pada Saat Tanggap Darurat



Kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan saat tanggap darurat dimuat dalam:

- a. UU No 24/2007 Pasal 48
- b. PP N0 21/2008 Pasal 21-23, 46, dan 51-54

Melakukan kaji cepat



BPBD, PUPR, dan Pemda

Menetapkan Status Keadaan Darurat



Pemda
(Gubernur/Bupati/Walikota)

Pemenuhan Kebutuhan Dasar
(Air, sanitasi, makanan, sandang, kesehatan, shelter, trauma healing)



Basarnas, TNI-Polri, dan relawan

Perlindungan kelompok rentan



Dinas PPPA

Pemulihan segera sarpras vital



PUPR

Keadaan Darurat dan Kemudahan Akses Saat Darurat



Status Keadaan Darurat Bencana adalah suatu keadaan darurat bencana yang ditetapkan oleh Pemerintah ataupun Pemerintah Daerah untuk jangka waktu tertentu atas dasar rekomendasi lembaga yang diberi tugas untuk menanggulangi bencana



Kemudahan Akses Saat Darurat

Pada saat status keadaan darurat bencana ditetapkan, BNPB dan BPBD mempunyai kemudahan akses di bidang:



Pengerahan
SDM



Pengerahan
peralatan
dan logistik



Imigrasi, cukai,
dan karantina



Perizinan



Pengadaan
barang/jasa



Pengelolaan dan
pertanggungjawaban
uang dan/atau barang
(termasuk DSP)



Penyelamatan



Komando untuk
memerintahakan
instansi/lembaga

SK Penetapan Status Tanggap Darurat Erupsi Gunung Ruang



BUPATI KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO
PROVINSI SULAWESI UTARA

KEPUTUSAN BUPATI KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO
NOMOR 110 TAHUN 2024

TENTANG

PERPANJANGAN STATUS TANGGAP DARURAT GUNUNG API RUANG

BUPATI KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO,

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan aktivitas Gunung Api Ruang pada level IV (awas), perlu melakukan perpanjangan status Gunung Api Ruang;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Perpanjangan Status Siaga Gunung Api Ruang;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro di Provinsi Sulawesi Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 17, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4691);



Perpanjangan SK Bupati Kab. Kep.
Sitaro tentang Tanggap Darurat
Bencana Erupsi Gunung Api Ruang
dari tanggal 30 April – 14 Mei 2024.

Dukungan BNPB untuk Penanganan Darurat Bencana Erupsi Gunung Ruang (1)

Dukungan Operasional Tahap I



Dukungan Dana Siap Pakai (DSP) untuk:

- Pemprov. Sulut : Rp300 Juta
- Kodam XIII/MDK : Rp250 Juta
- Polda Sulut : Rp250 Juta
- Lantamal VIII : Rp150 Juta
- Lanud Sam Ratulangi: Rp150 Juta
- Kab. Kep. Sitaro : Rp350 Juta

Total DSP tersalur sebesar

Rp1,45 Miliar

Dukungan Logpal Tahap I

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Tenda pengungsi	5 unit
2	Tenda keluarga	100 unit
3	<i>Light tower</i>	4 unit
4	Genset	4 unit
5	Sembako	300 paket
6	Makanan siap saji	300 paket
7	<i>Hygiene kit</i>	300 paket
8	Matras	300 lembar
9	Selimut	300 lembar
10	Kasur lipat	150 lembar
11	Masker	300 dus
12	Velbed	50 unit
13	Toilet portabel	10 paket
14	<i>Survival kit</i> pengungsi	300 paket
15	Terpal	320 lembar

Dukungan Logpal Tahap II

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Seng	10.000 lembar
2	Tenda pengungsi	6 unit
3	<i>Light tower</i>	3 unit
4	Sembako	500 paket
5	<i>Hygiene kit</i>	300 paket
6	Masker	52 box
7	Terpal	1.000 pcs
8	<i>Fire pump</i> 23 HP	5 unit
9	SCBA set	15 Unit
10	<i>Rescue tool combi</i>	4 Set
11	Alat penjernih air	10 Unit
12	<i>Sleeping bag</i>	500 unit
13	Solar panel	20 set
14	Paku seng	1.000 Kotak
15	Susu protein	200 dus
16	Air mineral	500 dus
17	<i>Toolkit</i>	30 set

Dukungan BNPB untuk Penanganan Darurat Bencana Erupsi Gunung Ruang (2)

Dukungan Operasional Tahap II

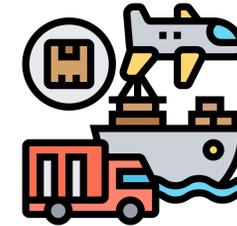


Dukungan Dana Siap Pakai (DSP) untuk:

- a. Korem 131/Santiago : Rp200 Juta
- b. Lantamal VIII : Rp150 Juta
- c. Kodim Sitaro : Rp200 Juta
- d. Polres Sitaro : Rp150 Juta
- e. Kota Manado : Rp150 Juta
- f. Kota Bitung : Rp150 Juta

Total DSP tersalur sebesar

Rp1 Miliar



Rencana Dukungan Logpal Tahap III

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Terpal	500 lembar
2	Tenda Keluarga	100 paket
3	Mie Instan	300 dus

Arahan Kepala BNPB Penanganan Darurat Erupsi Gunung Api Ruang



1. Kaji cepat melibatkan PVMBG, akan dilakukan pemasangan alat pemantau baru.
2. Aktivasi posko dan evaluasi struktur komando dengan perpanjangan status tanggap darurat
3. Evakuasi dan pertolongan pengungsi oleh unsur pemda kabupaten terdampak, pemda sekitar dan pemprov dibantu unsur TNI-Polri dan Basarnas.
4. Pemenuhan kebutuhan dasar (air bersih/sanitasi, kesehatan, pangan, sandang dan hunian tempat pengungsian) oleh BPBD, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, TNI-Polri, Pol PP kab/provinsi, dll
5. Perlindungan kelompok rentan (ibu hamil, balita, disabilitas, lansia) oleh unsur kesehatan dan sosial.
6. Perbaikan dengan segera sarana prasara vital khususnya atap-atap rumah penduduk yg berlubang/bocor akibat hujan batu dengan terpal dan seng oleh dinas PUPR dibantu TNI-Polri.

Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana



1. Hari ini Kamis (02/04) dilaksanakan Rapat Tingkat Menteri (RTM) untuk membahas penanganan pasca bencana Erupsi Gunung Ruang yang dipimpin oleh Menko PMK.
2. BNPB dan Kementerian PUPR sudah melakukan koordinasi dan saat ini sudah siap membangun hunian tetap untuk relokasi 301 KK yang berasal dari 2 desa di kaki Gn. Ruang.
 1. Perlu percepatan usulan dari Pemkab Kep. Sitaro dan Pemprov Sulut untuk segera menyiapkan dan menetapkan lahan yang *clear dan clean*
 2. Pendataan BNBA segera difinalisasi untuk data berjalan sehingga fase Tanggap Darurat bisa dioptimalkan.
3. BNPB bekerjasama dengan pemda serta *stake holder* terkait lainnya akan memfasilitasi pemasangan rambu, tempat, dan jalur evakuasi di Tagulandang dan sekitarnya dalam rangka mitigasi dan kesiapsiagaan erupsi Gn. Ruang, Gn. Ahu, Gn. Karangetan maupun gunung api lainnya yang aktif di Provinsi Sulawesi Utara.

TERIMA KASIH



BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA
 Graha BNPB Jl. Pramuka Kav. 38 Jakarta Timur 13120

 021 2982 7793
 021 2128 1200
 0812 971 000 69
 Call Center: 117
 ppid@bnpb.go.id
 persuratan@bnpb.go.id
 gis.bnpb.go.id
 dibi.bnpb.go.id
 data.bnpb.go.id

 www.bnpb.go.id
 @infoBencanaBNPB
 BNPB_Indonesia
 @bnpbindonesia
 @BNPB_Indonesia
 BNPB Indonesia
 Satu Data Bencana
 tv.bnpb.go.id
 inarisk.bnpb.go.id

Historis Kejadian Erupsi Gunung Ruang



Erupsi pada pukul 01.30 WIB, Rabu (17/3)
Sumber: BPBD kab Sitiro

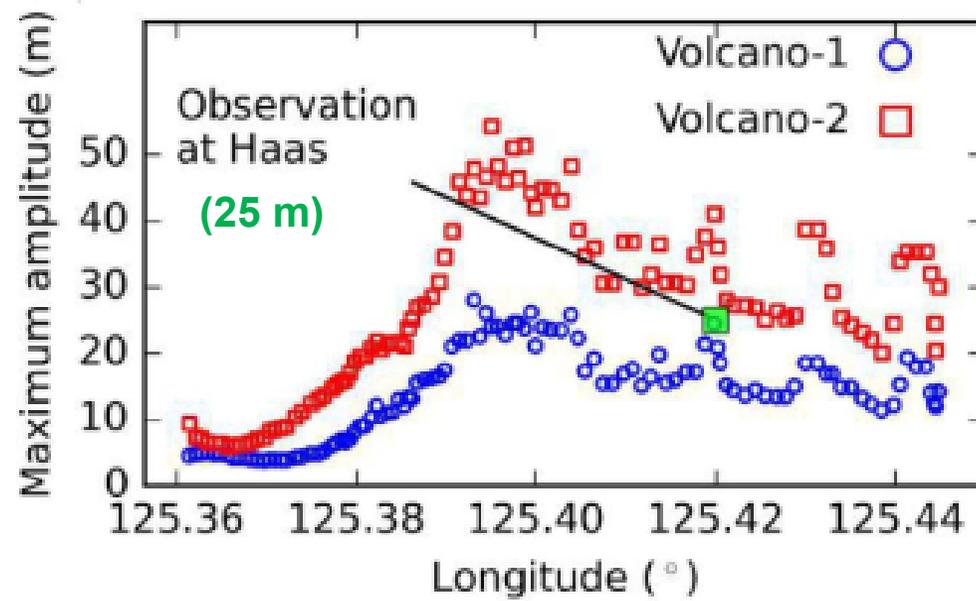
Tercatat sejak tahun 1600-an, **Gunung Ruang pernah mengalami erupsi sebanyak 15 kali** yaitu pada tahun 1603 1808, 1810, 1840, 1870, 1871, 1874, 1889, 1904, 1905, 1914, 1915, 1946, 1949, dan 2002.

- **16 April 2024** : peningkatan aktivitas dan erupsi sehingga ditetapkan status nya menjadi Level IV (Awat)
- **22 April 2024** : penurunan aktivitas sehingga levelnya kembali diturunkan ke Level III (Siaga)
- **30 April 2024** : peningkatan aktivitas dan kembali erupsi sehingga kembali menjadi Level IV (Awat)

Historis Kejadian Erupsi Gunung Ruang

Erupsi Tahun 1871 penyebab Tsunami Setinggi 25 m

Erupsi tahun 1871 menyebabkan tsunami di sisi barat dan barat daya Pulau Thulandang, tinggi tsunami teramati sekitar 25 m di wilayah Haasc



Sumber: Pranantyo dkk (2021)



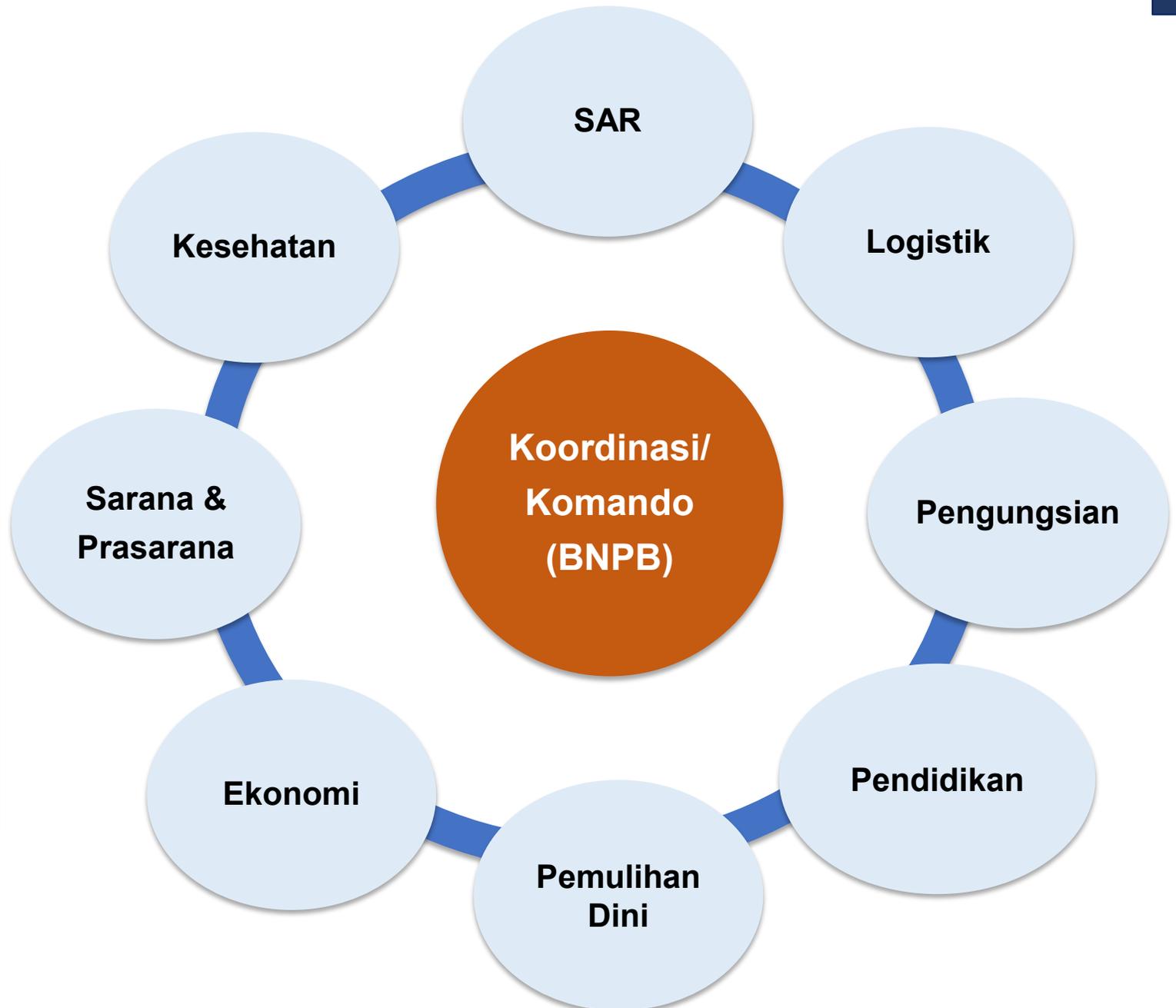
Gambaran kondisi erupsi Gunung Ruang tahun 1871 yang menyebabkan tsunami



Kelompok Bidang Kerja (*Clusters*)

SK Kepala BNPB No
173/2014
dan UU 24/2007 Pasal 3 (2)

Untuk Bencana
Skala Sedang dan Besar



Contoh Struktur Organisasi Posko PDB

